

## Menggali Potensi Laut Aceh Yang Hilang



Azyumardi Azra, siswa SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe. Foto: Ist.





























**Oleh: Azyumardi Azra**

INDONESIA merupakan negara maritim dengan kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah kurang lebih 17.503 pulau, luas wilayah daratan 1,937 juta km<sup>2</sup>, dan luas wilayah laut 5,8 juta km<sup>2</sup>. Letaknya yang geografis berada di dua benua, Benua Asia dan Benua Australia serta dua samudra, Samudra Hindia dan Samudra Pasifik membuat Indonesia kaya akan sumber daya alamnya yang berlimpah. Berikut potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan, yaitu sumber daya perikanan, mangrove, terumbu karang, dan terdapat juga sumber daya mineral yang berada di lautan, contohnya seperti minyak bumi dan gas alam yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Manfaat yang didapatkan manusia dari pesisir dan lautan di antaranya adalah dari segi pangan. Laut memberikan berbagai jenis ikan yang dapat kita konsumsi serta memberikan peluang kerja kepada masyarakat yang tinggal di pesisir agar bisa menjadi nelayan.

Tidak hanya ikan saja yang dapat kita manfaatkan, ada juga biota laut lainnya, seperti udang, kerang, kepiting, gurita, cumi-cumi, rumput laut, alga, dan biota laut lain yang dapat kita konsumsi. Selain untuk dikonsumsi, biota laut tersebut dapat juga menjadi suatu olahan yang dapat diperjualbelikan.

Terdapat juga biota laut yang dapat dimanfaatkan selain dari segi pangan, yaitu segi ekonomis yang sering dimanfaatkan manusia. Seperti mutiara yang terdapat di kerang yang bernilai tinggi di pasaran.

Tidak hanya mutiara saja yang dapat dimanfaatkan, tetapi juga kulit kerangnya dapat dijadikan sebagai suatu kerajinan tangan. Terumbu karang (*coral reef*) bukan sekadar menjadi tempat hidup dan berkembangnya biota laut belaka. Namun, terumbu karang mempunyai fungsi yang luar biasa. Fungsinya itu berupa sumber mata pencaharian dari sarana rekreasi.

Kita lihat dari keindahan lautnya pasti akan memuaskan mata para wisatawan apalagi masyarakat setempat. Keindahan akan bawah lautnya dipenuhi dengan biota-biota laut maupun pemandangan pantainya yang tidak kalah indahnya. Keindahan tersebut akan membuat Indonesia kaya akan potensi laut dalam segi pariwisatanya. Sebagai contoh Taman Wisata Laut Wakatobi yang berada di Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara dan Raja Ampat yang ada di Papua yang sudah terdengar sampai mancanegara.

### **Karakteristik masyarakat pesisir**

Dikarenakan keuntungan di wilayah Indonesia ini, banyak orang yang tinggal di daerah pesisir. Pesisir merupakan wilayah yang berada di pertengahan ataupun yang menghubungkan antara wilayah laut dan daratan. Seharusnya masyarakat pesisir itu dapat mensejahterakan hidup mereka karena Indonesia penuh dengan kekayaan potensi sumber daya lautnya. Namun disayangkan, masih banyak warga pesisir masih dianggap orang miskin dan terbelakang.

Direktur Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pengembangan Usaha KKP, Ryanto Basuki, mengatakan angka jumlah penduduk miskin pesisir cukup besar, yakni mencapai 32,14 persen dari jumlah total penduduk miskin Indonesia (Jakarta, Kompas.com/10/02/2015).

Kerap kita mendengar kisah-kisah dulu bahwa laut sangat berperan penting dalam keadaan di Indonesia kala itu. Ya, laut sangat berperan penting sebagai jalur perdagangan internasional pada masa itu. Namun walaupun jalur perdagangan internasional ini masih berlaku tetapi disayangkan sekali, kelompok masyarakat pesisir ini masih tergolong tertinggal hampir dalam segala aspek.

Pada akhirnya sampai sekarang pun wilayah pesisir dan laut masih belum juga menjadi prioritas utama bagi pertumbuhan ekonomi secara nasional maupun internasional dan juga belum terlihat adanya kesejahteraan bagi masyarakat pesisir. Sehingga pada saat ini dapat dilihat bahwa sebagian besar masyarakat pesisir masih berada dibawah garis kemiskinan.

**Tanggal:** 17 February 2021

**Post by:** [ayi](#)

**Kategori:** [Artikel Opini](#),

**Tags:** [Unimal](#), [Lhokseumawe](#), [Unimal Hebat](#),